



## RINGKASAN

KHAFID TRI NURHIDAYANTO. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang. *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control in Perhutani Pine Chemical Industry* Pematang. Dibimbing oleh SUKANDI SUKARTADMAJA.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan banyak terhadap kehidupan manusia. Teknologi yang diciptakan dapat membantu peningkatan hasil produk. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya sumber bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang harus dikendalikan. Untuk itu dibutuhkan proses identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko. Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) dalam mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini untuk mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko. Menjabarkan sarana keadaan darurat. Mengevaluasi pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang.

Praktik Kerja Lapangan di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang dilaksanakan mulai tanggal 1 februari 2021 sampai dengan tanggal 1 april 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, diskusi teknis, dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menghitung peluang terjadinya kecelakaan atau kemungkinan dengan keparahan dampak kecelakaan.

Kegiatan di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang dibagi menjadi dua yaitu *office* area dan area produksi. Area produksi terdiri dari area *utility*, area *warehouse*, area laboratorium, area *maintance*, area produksi *plant* 1, area produksi *plant* 2, area produksi *plant* 3, dan area produksi *plant* 4. Aktivitas di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang adalah sebanyak 19 aktivitas dengan 29 potensi bahaya dan 30 risiko. Nilai tingkat risiko dengan rincian sebanyak 11 risiko *low*, 15 risiko *moderate*, dan 4 risiko *high*.

Pengendalian yang dilakukan berupa rekayasa teknik, administrasi, dan APD. Berdasarkan evaluasi pengendalian yang telah dilakukan efektif menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja. Sarana keadaan darurat yang telah diterapkan di Perhutani *Pine Chemical Industry* Pematang seperti APAR, alarm kebakaran, *hydrant*, *smoke detector*, tim tanggap darurat, jalur evakuasi, dan titik kumpul.

Kata kunci : bahaya, hiradc, pengendalian, risiko